

SKRIPSI

ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI INCOME SMOOTHING PADA PERUSAHAAN *PUBLIC* DI INDONESIA



Disusun oleh:

Nadia Paramita

99.60.0684

**FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS KATOLIK SOEGIJAPRANATA
SEMARANG
2005**

ABSTRAK

Dalam menyusun laporan keuangan manajemen diberi keleluasaan dalam memilih metode maupun kebijakan akuntansi dan alternatif- alternatif metode dan kebijakan akuntansi yang ada, yang dianggap paling sesuai untuk digunakan pada suatu periode pelaporan. Sehingga hal ini mendorong munculnya perilaku oportunistik (*oportunistic behaviour*) atau perilaku yang tidak semestinya (*dysfunctional behaviour*) dalam bentuk praktik perataan laba (*income smoothing*).

Perataan laba (*income smoothing*) dapat didefinisikan sebagai cara yang digunakan oleh manajemen untuk mengurangi fluktuasi laba yang dilaporkan agar sesuai dengan target yang diinginkan baik secara artifisial (melalui metode akuntansi) maupun secara riil (melalui transaksi) (Koch, 1981 seperti yang dikutip oleh Zuhroh, 1997). Perataan laba bisa dihasilkan dari salah satu diantara perataan ilmiah (*natural smoothing*) atau perataan intensional (*intentional smoothing*) maupun berasal dari perataan sesungguhnya (*real smoothing*) atau perataan artifisial (*artificial smoothing*). Perataan alamiah mengimplikasikan bahwa proses laba secara *inherent* menghasilkan sebuah aliran laba yang merata. Sedangkan perataan sesungguhnya berarti perataan laba dengan memilih metode akuntansi dan menerapkan prosedur akuntansi untuk memindah biaya dan / atau pendapatan dari suatu periode ke periode lain untuk menghasilkan suatu aliran laba tertentu. (Eckel, 1981 seperti yang dikutip oleh Khafid, 2002).

Penelitian ini dilakukan untuk menganalisis faktor- faktor yang mempengaruhi perataan laba (*income smoothing*) pada perusahaan publik di Indonesia dengan hipotesis yang dapat diajukan antara lain (1) Apakah ada pengaruh ukuran perusahaan pada *income smoothing*. (2) Apakah ada pengaruh *Return on Investment (ROI)* pada *Income smoothing*. (3) Apakah ada pengaruh *Debt to Equity Ratio (DER)* pada *income smoothing*. Sampel perusahaan yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Jakarta pada tahun 2001 sampai dengan 2003.

Pengujian perusahaan yang melakukan perataan laba maupun perusahaan yang tidak melakukan perataan laba menggunakan indek Eckel. Untuk menguji pengaruh suatu variabel terhadap variabel lainnya menggunakan regresi logistik. Dalam analisis data dengan menggunakan regresi logistik, diperlukan dua buah pengujian yaitu pengujian kecocokan/ atau kesesuaian model (*goodness of fit*) dan pengujian hipotesis. Pengujian kecocokan model regresi menggunakan $-2 \log \text{likelihood ratio}$ dan *hosmer lemeshow's test*. Makin rendah nilai $-2 \log \text{likelihood}$ maka menunjukkan kecocokkan model regresi logistik, maka pengujian hipotesis dapat dilakukan. Pengujian kemaknaan pengaruh masing-masing variabel terhadap terjadinya perataan laba dilakukan dengan menggunakan uji wald yang mirip dengan uji t pada model regresi linier. Signifikansi yang berada di bawah 0.05 menunjukkan adanya pengaruh yang signifikan dari variabel tersebut terhadap perataan laba.

DAFTAR ISI

| | |
|----------------------------------------|----------|
| HALAMAN JUDUL..... | i |
| HALAMAN PERSETUJUAN..... | ii |
| HALAMAN PENGESAHAN..... | iii |
| SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI..... | iv |
| HALAMAN PERSEMBAHAN..... | v |
| MOTTO..... | vi |
| KATA PENGANTAR..... | vii |
| DAFTAR ISI..... | viii |
| DAFTAR TABEL..... | ix |
| DAFTAR LAMPIRAN..... | x |
| ABSTRAK..... | xi |
| BAB I PENDAHULUAN..... | 1 |
| 1.1 Latar Belakang Masalah..... | 1 |
| 1.2 Perumusan Masalah..... | 5 |
| 1.3 Tujuan Penelitian..... | 5 |
| 1.4 Manfaat Penelitian..... | 6 |
| 1.5 Sistematika Penulisan Skripsi..... | 6 |
| BAB II LANDASAN TEORI..... | 8 |
| 2.1 Tinjauan Teori..... | 8 |
| 2.1.1 Laporan Keuangan..... | 8 |
| 2.1.2 Perataan Laba..... | 10 |

| | |
|---------------------------------------------------|-----------|
| 2.1.3 Agency Theory | 12 |
| 2.1.4 Earnings Management | 14 |
| 2.1.5 Teori Akuntansi Positif..... | 15 |
| 2.1.6 Indeks Eckel..... | 18 |
| 2.2 Penelitian Terdahulu | 19 |
| 2.3 Hipotesis Penelitian..... | 23 |
| 2.4 Kerangka Pikir..... | 27 |
| BAB III METODOLOGI PENELITIAN..... | 30 |
| 3.1 Jenis dan Sumber Data..... | 30 |
| 3.2 Populasi dan Sampel | 30 |
| 3.2.1 Populasi..... | 30 |
| 3.2.2 Sampel..... | 31 |
| 3.3 Definisi Operasional..... | 32 |
| 3.4 Metode Analisa dan Pengujian Hipotesis..... | 34 |
| BAB IV HASIL ANALISIS DAN PEMBAHASAN..... | 42 |
| 4.1. Statistik Deskriptif..... | 42 |
| 4.1.1. Ukuran Perusahaan | 42 |
| 4.1.2. Return On Investment..... | 43 |
| 4.1.3. Debt to Equity Ratio | 44 |
| 4.1.4. Perataan Laba | 45 |
| 4.2. Uji Asumsi..... | 46 |
| 4.3. Analisis Regresi Logistik | 47 |
| 4.3.1. Uji Kelayakan Model (Goodness of Fit)..... | 47 |

| | |
|----------------------------------------------------------|----|
| 4.3.2. Analisis Overall Model Fit (Uji Keseluruhan)..... | 48 |
| 4.3.3. Analisis Overall Clasification Table..... | 50 |
| 4.3.4. Uji Hipotesis | 51 |
| 4.4. Pembahasan..... | 55 |
| BAB V PENUTUP | 58 |
| 5.1. Kesimpulan..... | 58 |
| 5.2. Saran..... | 58 |
| 5.3. Keterbatasan Penelitian | 59 |

